

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN HOTEL,  
RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2016-2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**OLEH:**

**NAMA : BOY SIAHAAN**  
**NPM : 1505170213**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**  
**KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari sabtu, tanggal 18 Oktober 2021, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

**MEMUTUSKAN**

Nama : **BOY SIAHAAN**  
N P M : **1505170213**  
Program Studi : **AKUNTANSI**  
Konsentrasi : **AKUNTANSI PERPAJAKAN**  
Judul Skripsi : **PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020**  
Dinyatakan : **( A ) Lulus dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana akuntansi (S.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

**TIM PENGUJI**

**Penguji I**

**(DR. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)**

**Penguji II**

**(M. FIZZA ALPI, SE., M.Si)**

**Pembimbing**

**(DR. SYAFRIDA HANI, S.E. M.Si)**

**PANITIA UJIAN**

**Ketua**

**(H. JANURI, SE., MM., M.Si)**

**Sekretaris**



**(Assoc. Prof. DR. ADE GUNAWAN, SE., M.Si)**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3, Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Lengkap : BOY SIAHAAN  
N.P.M : 1505170213  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERAJAKAN  
Judul Penelitian : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2021

Pembimbing

DR. SYAFRIDA HANI, S.E. M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

DR. ZULIA HANUM, S.E., M.Si

Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis



H. SANURI, SE, M.M, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : BOY SIAHAAN  
N.P.M : 1505170213  
Dsen Pembimbing : DR. SYAFRIDA HANI, S.E. M.Si  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERAJAKAN  
Judul Penelitian : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Teori dasar dan konsep Perbankan, Rancangan dan Tujuan	21/6/21	Sh.
BAB 2	Isu-isu Perbankan keagamaan	21/6/21	Sh.
BAB 3	Metode Penelitian diuraikan	27/7/21	Sh.
BAB 4	Perbaikan Tabel bab 4	12/7/21	Sh.
BAB 5	Perbaikan kesimpulan b.5	20/9/21	Sh.
Daftar Pustaka	Daftar buku dan artikel Jurnal dan dosen 3 unsur oleh Pembinaan	20/9/21	Sh.
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Sidang, pahami isinya.	09/10/2021	Sh.

Medan, Oktober 2021

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

**(DR. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)**

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

**(DR. SYAFRIDA HANI, S.E. M.Si)**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BOY SIAHAAN  
NPM : 1505170213  
Program : Strata-1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”** adalah bersifat asli, bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bila mana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, November 2021

Saya yang menyatakan,



**BOY SIAHAAN**

## **ABSTRAK**

# **PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020**

**BOY SIAHAAN**  
**1505170213**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama lima tahun dan sebanyak delapan perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Sementara pengujian secara parsial membuktikan variabel perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara parsial membuktikan variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci : Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan**

*ABSTRACT*

*THE EFFECT OF TAX PLANNING AND COMPANY SIZE ON COMPANY  
VALUE ON REGISTERED HOTEL, RESTAURANT AND TOURISM  
COMPANIES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE  
PERIOD 2016-2020*

*BOY SIAHAAN  
1505170213*

*faculty of Economics and Business  
Muhammadiyah University of North Sumatra  
Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238*

*This study was conducted with the aim of knowing the effect of tax planning and firm size on firm value in hotel, restaurant and tourism companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were all hotel, restaurant and tourism companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while the samples that met the criteria for sampling were observed for five years and as many as eight hotel, restaurant and tourism companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research approach uses associative research. Data collection techniques in this study using documentation techniques. and the analysis technique used is multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination. The results showed that the independent variables in this study had a significant simultaneous effect on firm value. While the partial test proves that the tax planning variable has no effect on firm value, while partially proves the firm size variable has a significant effect on firm value in hotel, restaurant and tourism companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*Keywords: Tax Planning, Company Size, Firm Value*

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada kedua orang tua saya, ayahanda Robin Siahaan dan ibunda tercinta saya Tirawali Simanungkalit yang telah mengasuh dan memberikan rasa

cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besarku yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Syafrida Hani, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan sekali dosen pembimbing akademik
8. Kepada abang saya Edi Kurnia Siahaan adik saaya Devi Sahara Siahaan yang telah banyak membantu penulis dalam menyusun skripsi ini
9. Kepada Hari Ardiansyah Aritonng, Muhammad Arif, Rahmauliyang telah banyak membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

10. Kepada teman-teman peneliti yang ada di kelas D Akuntansi pagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2015.

11. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, peneliti hanya bisa berharap semoga Alalh SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap sekripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

*Wassalammualaikum, Wr.Wb*

Medan, Oktober 2021

Penulis

**BOY SIAHAAN**  
**NPM:1505170213**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
 <b>BAB 1 : PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
 <b>BAB 2: KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Uraian Teoritis .....	9
2.1.1 Nilai Perusahaan.....	9
2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan .....	9
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan.....	10
2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	11
2.1.1.4 Pengukuran Nilai Perusahaan .....	12
2.1.2 Perencanaan Pajak .....	12
2.1.2.1 Pengertian Perencanaan Pajak.....	12
2.1.2.2 Tujuan Perencanaan Pajak .....	13
2.1.2.3 Motivasi Perencanaan Pajak.....	14
2.1.2.4 Starategi Perencanaan Pajak.....	15
2.1.2.5 Pengukuran Perencanaan Pajak.....	16
2.1.3 Ukuran Perusahaaan .....	17
2.1.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaaan.....	17
2.1.3.2 Tujuan Dan Manfaat Ukuran Perusahaaan.....	18
2.1.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaaan .....	19
2.1.3.4 Pengukuran Ukuran Perusahaaan.....	20
2.2 Kerangka Konseptual .....	20
2.3 Hipotesis.....	23

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Defenisi Operasional Variabel .....	25
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
3.4 Populasi dan Sampel .....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6 Teknik Analisis Data.....	29

### **BAB 4 HASIL PENELITIAN**

4.1 Deskripsi Data .....	34
4.1.1 Deskripsi Data Nilai Perusahaan .....	34
4.1.2 Deskripsi Data Perencanaan Pajak .....	35
4.1.3 Deskripsi Data Ukuran Perusahaan.....	36
4.2 Analisis Data .....	37
4.2.1 Uji Asumsi Klasik .....	37
4.2.2 Uji Regresi Linier Berganda.....	40
4.2.3 Uji Hipotesis.....	42
4.2.4 Uji Determinasi .....	45
4.2.5 Pembahasan .....	46

### **BAB 5 PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	72
5.2 Saran.....	73
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	73

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nilai Perusahaan, Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Hotel Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019 .....	4
Tabel 3.1 Rencana Penelitian .....	27
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata.....	29
Tabel 4.1 Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata	34
Tabel 4.2 Perencanaan Pajak Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata	35
Tabel 4.3 Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata	36
Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov .....	38
Tabel 4.5 Hasil Multikolonieritas .....	39
Tabel 4.6 Hasil Regresi Linier Berganda.....	41
Tabel 4.7 Hasil Uji t.....	42
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefesien Determinasi.....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	23
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	36
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastistas .....	40
Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Uji t .....	43
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Uji t .....	43
Gambar 4.5 Kurva Uji F.....	45

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu tujuan dari perusahaan yakni menaikkan nilai perusahaan tiap periode. Dimana nilai perusahaan direfleksikan berdasarkan harga pasar saham perusahaan. Bila nilai perusahaan tersebut meningkat, maka kesejahteraan pemegang saham tersebut akan meningkat, yang terlihat dari return saham bagi investor. Dimana hal ini dapat menjadi stimulus bagi calon investor lainnya untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Kenaikan kesejahteraan investor tersebut yang dapat meningkatkan ketertarikan investor lain untuk menanamkan modalnya di perusahaan, dimana hal ini dapat meningkatkan nilai saham perusahaannya. Sehingga nilai saham perusahaan di pasar akan tinggi bila nilai perusahaannya juga tinggi (Pradnyana, 2017).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Pada umumnya tujuan utama investor dalam menanamkan dananya di perusahaan adalah untuk mencari pendapatan dividen. Dalam kondisi demikian, setiap perusahaan dituntut untuk dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi yang cukup tinggi supaya tetap mempunyai keunggulan dan daya saing dalam upaya menghasilkan laba bersih seoptimal mungkin. (Salempang, 2016).

Memaksimalkan nilai perusahaan adalah tujuan utama dibentuknya sebuah perusahaan. Harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual diartikan sebagai nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemilik atau pemegang saham dapat tercapai dan biasanya dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya dengan meminimalkan pembayaran pajaknya, atau disebut melakukan perencanaan pajak.

Menurut Pasal 1 ayat (1) UU No.28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan: “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Menurut (Nainggolan, 2018) Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan daerah yang digunakan untuk melaksanakan pembangunan daerah yang dipungut dari masyarakat daerah yang dapat dipaksakan penagihannya.

Perencanaan pajak merupakan langkah awal dalam manajemen pajak. Manajemen pajak itu sendiri merupakan sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar, tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditentukan

seminimal mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan (Januri, 2018).

Perencanaan pajak (*tax planning*) sebagai proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya, berada dalam posisi yang paling minimal, sepanjang hal ini dimungkinkan baik oleh ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan maupun secara komersial. (Zain, 2010).

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan (Bhekti, 2013).

Perusahaan hotel restoran dan pariwisata dipilih karena bisnis ini memberikan peluang dan kesempatan yang cukup terbuka untuk berkembang. Alasan peneliti memilih Perusahaan hotel restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena melihat perkembangan yang sangat pesat dalam sektor tersebut dan bertambah besar sehingga semakin banyak pembangunan di sektor hotel, pusat-pusat perbelanjaan, restoran dan pariwisata yang membuat para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya sehingga menjadi prospek yang cerah di masa yang akan datang.

Berikut ini adalah data nilai perusahaan, perencanaan pajak dan ukuran perusahaan pada perusahaan hotel restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.

**Tabel 1.1 Data Nilai Perusahaan, Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Hotel Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.**

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Nilai Perusahaan</b>	<b>Perencanaan Pajak</b>	<b>Ukuran Perusahaan</b>
BAYU	2016	0.85	0.26	5.82
	2017	1.22	0.75	5.90
	2018	1.53	0.76	5.91
	2019	0.95	0.29	5.91
	2020	0.99	0.02	5.84
FAST	2016	2.45	0.05	6.41
	2017	2.22	0.05	6.44
	2018	1.08	0.06	6.48
	2019	1.53	0.07	6.53
	2020	1.74	-0.16	6.57
ICON	2016	3.43	0.10	5.67
	2017	0.87	0.82	5.60
	2018	0.52	0.85	5.60
	2019	0.31	0.54	5.57
	2020	0.33	0.19	5.57
JIHD	2016	0.24	2.07	6.78
	2017	0.22	0.19	6.82
	2018	0.23	0.15	6.82
	2019	0.26	0.14	6.84
	2020	0.22	-0.97	6.83
JSPT	2016	2.32	0.23	6.59
	2017	2.08	0.23	6.61
	2018	0.70	0.41	6.70
	2019	0.72	0.80	6.75
	2020	0.65	1.47	6.76
KPIG	2016	1.07	4.98	7.15
	2017	0.83	3.59	7.19
	2018	0.87	1.54	7.24
	2019	0.48	0.65	7.46
	2020	0.37	1.82	7.47
PGLI	2016	1.31	0.48	4.82
	2017	3.54	0.13	4.91
	2018	5.90	0.45	4.93
	2019	6.82	0.77	4.96
	2020	5.45	-1.00	4.94
PTSP	2016	11.59	0.02	5.30
	2017	10.74	0.03	5.56
	2018	10.39	0.06	5.49
	2019	5.26	0.67	5.55

	2020	5.61	1.19	5.58
--	------	------	------	------

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel di 1.1 di atas dapat dilihat bahwa nilai perusahaan pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham (Hermuningsih & Wardani, 2009). Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen aset (Hermuningsih, 2012).

Berdasarkan tabel di 1.1 di atas dapat dilihat bahwa perencanaan pajak pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan dan diikuti oleh penurunan. Menurut (Fajrin, 2018) semakin tinggi perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan. Aktivitas perencanaan pajak yang dilakukan dengan kegiatan aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat menyediakan arus kas yang cukup besar untuk perusahaan. Namun, arus kas tersebut sering kali digunakan oleh manajer bukan untuk kepentingan perusahaan. Manajer menggunakan kas tersebut untuk kepentingan pribadi dengan mudah karena kompleksitas dan ambiguitas penghindaran pajak yang cukup rumit sehingga pemilik perusahaan tidak mengetahui penyimpangan tersebut. Maka aktivitas penghindaran pajak ini bisa membuat nilai perusahaan mengalami penurunan dimasa depan. Permasalahan penghindaran pajak ini menjadi perhatian

pemilik perusahaan. Meskipun dapat menghasilkan arus kas yang cukup banyak, namun pemanfaatan yang tepat sasaran dinilai menjadi permasalahan agensi tersendiri bagi pemilik perusahaan. Tidak seimbangya informasi yang dimiliki antara pemilik perusahaan dengan manajer, memaksa pemilik perusahaan untuk mengeluarkan biaya lebih untuk menjembatani ketimpangan informasi tersebut. Pemilik perusahaan berharap memiliki informasi yang sama atau bahkan lebih dibandingkan dengan yang dimiliki oleh manajer. Sehingga, aktivitas penghindaran pajak yang dijalankan perusahaan semakin menambah biaya agensi perusahaan yang dikeluarkan oleh pemilik dimasa depan (Kurniawan, 2017).

Berdasarkan tabel di 1.1 di atas dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan dan diikuti oleh penurunan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dimana perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dari luar baik dalam bentuk utang maupun modal saham karena biasanya perusahaan yang besar disertai dengan reputasi yang cukup baik dimata masyarakat. Menurut (Sartono, 2010) perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mencoba melakukan penelitian yang berhubungan dengan upaya perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Untuk itu peneliti mengambil judul **”Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan**

## **Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada adalah sebagai berikut :

1. Nilai perusahaan pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.
2. Perencanaan pajak pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan dan diikuti oleh penurunan nilai perusahaan.
3. Ukuran Perusahaan pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan dan diikuti oleh penurunan nilai perusahaan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

3. Apakah perencanaan pajak dan ukuran perusahaan secara bersama sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan secara bersama sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu mampu memberikan kontribusi dibidang manajemen ekonomi, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dalam mengelola perusahaan untuk meningkatkan atau membangun citra positif perusahaan
2. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian selanjutnya.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Nilai Perusahaan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Nilai perusahaan merupakan indikator penilaian pasar bagi perusahaan secara keseluruhan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

Menurut (Martono & Harjito, 2010) berpendapat bahwa “memaksimumkan nilai perusahaan di sebut sebagai memaksimumkan kemakmuran pemegang saham (*Stake holder wealth maksimum*) yang dapat diartikan sebagai memaksimumkan harga biasa dari perusahaan.

Menurut (Arfan, 2016) bahwa nilai dari perusahaan yang di publikasikan dapat memberikan informasi seberapa besar masyarakat (investor) atau para pemegang saham menghargai perusahaan, sehingga mereka mau membeli saham perusahaan dengan harga yang tinggi dibanding nilai buku saham.

Adapun (Brigham & Houston, 2011) menyatakan bahwa: “nilai perusahaan merupakan nilai yang bergantung pada peluangnya untuk tumbuh, dimana peluang ini bergantung pada kemampuannya untuk menarik modal”. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipersentasekan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen asset.

Sementara itu dalam pandangan (Sihombing, 2008) *Price to Book Value* (PBV) merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya.

#### **2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan**

Adapun tujuan dan manfaat nilai perusahaan adalah agar meningkatnya nilai perusahaan atau adanya pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang mudah terlihat adalah adanya penilaian yang tinggi dari eksternal perusahaan terhadap aset perusahaan maupun terhadap pertumbuhan pasar saham.

Menurut (Brigham & Houston, 2011) menyatakan bahwa: “nilai perusahaan manfaat dan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham (*stocholder wealth maximization*) yang diterjemahkan menjadi memaksimalkan harga saham biasa perusahaan”

Kemudian menurut (Riyanto, 2010) menyatakan nilai perusahaan dapat diukur dengan PBV (nilai buku per lembar saham) bertujuan dan bermanfaat untuk menunjukkan jumlah rupiah yang akan dibayarkan kepada setiap lembar

saham apabila perusahaan pada saat itu dibubarkan dengan anggapan bahwa semua aktiva dapat direalisasi atau dijual dengan harga yang sama dengan nilai bukunya atau menunjukkan jumlah rupiah aktiva perusahaan yang menjadi hak setiap lembar saham.

Tujuan dan manfaat nilai perusahaan adalah *Price To Book Value* digunakan untuk mengetahui langsung sudah berapa kali market value suatu saham dihargai oleh book valuenya, untuk menunjukkan jumlah rupiah yang akan dibayarkan kepada setiap lembar saham apabila perusahaan pada saat itu dibubarkan dengan anggapan bahwa semua aktiva dapat direalisasi atau dijual dengan harga yang sama dengan nilai bukunya atau menunjukkan jumlah rupiah aktiva perusahaan yang menjadi hak setiap lembar saham, untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham (*stocholder wealth maximization*) yang diterjemahkan menjadi memaksimalkan harga saham biasa perusahaan.

### **2.1.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan**

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain adalah ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, keunikan perusahaan, nilai aktiva, deviden, penghematan pajak, struktur modal, fluktuasi nilai tukar, dan keadaan pasar modal.

Menurut (Kasmir, 2012) profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika menejer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga profit yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar kecilnya profit ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Sedangkan Menurut (Brigham & Houston, 2011) menyatakan bahwa: “Likuiditas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Karena nilai suatu aset juga bergantung pada likuiditas, yang artinya seberapa mudah aset itu dijual dan diubah menjadi kas pada nilai pasar yang wajar”.

#### **2.1.1.4 Pengukuran Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio pasar *Price Book to Value* (PBV). Nilai perusahaan yang diindikasikan dengan *Price Book to Value* (PBV) yang tinggi menjadi harapan para pemilik perusahaan bisnis pada suatu saat ini, sebab *Price Book to Value* (PBV) yang mempunyai harga pasar tinggi dapat meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

Menurut (Harmono, 2009) menyatakan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Price}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

Menurut (Fahmi, 2016) Nilai pasar atau price book value dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Market Price Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

### **2.1.2 Perencanaan Pajak**

#### **2.1.2.1 Pengertian Perencanaan Pajak**

Definisi perencanaan pajak (*Tax Planning*) menurut (Resmi, 2013) dapat diartikan sebagai berikut: Upaya yang dilakukan oleh wajib pajak untuk menghemat pajak dengan cara mengatur perhitungan penghasilan yang lebih kecil yang dimungkinkan oleh perundang-undangan perpajakan.

Pengertian perencanaan pajak yang dikemukakan oleh (Anwar, 2013) adalah sebagai berikut: perencanaan pajak adalah proses mengorganisasi usaha

wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan (*loopholes*), agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum.

Menurut (Suandy, 2011) pengertian perencanaan pajak adalah perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan langkah awal dalam melakukan manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan yang akan dilakukan. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak.

Jadi, pada dasarnya perencanaan pajak adalah usaha wajib pajak untuk mencapai efisiensi pembayaran beban pajak dengan meminimalisasi pembayaran beban pajak dengan tidak melanggar ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan perpajakan atau undang-undang perpajakan.

### **2.1.2.2 Tujuan Perencanaan Pajak**

Tujuan dari perencanaan pajak adalah merekayasa agar beban pajak (*tax burden*) dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak (*after tax return*), karena pajak merupakan unsur pengurang laba yang tersedia, baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk diinvestasikan kembali (Suandy, 2011).

Menuut (Anwar, 2013) mengemukakan bahwa secara umum tujuan pokok dari perencanaan pajak adalah sebagai berikut:

1. Meminimalisasi beban pajak yang terutang tindakan yang harus diambil dalam rangka perencanaan pajak tersebut berupa usaha-usaha

mengefisiensikan beban pajak yang masih dalam ruang lingkup perpajakan dan tidak melanggar peraturan perpajakan.

2. Memaksimalkan laba setelah pajak.
3. Meminimalkan terjadinya kejutan pajak (*tax surprise*) jika terjadi pemeriksaan pajak oleh fiskus.
4. Memenuhi kewajiban perpajakannya secara benar, efisien dan efektif, sesuai dengan ketentuan perpajakan, yang antara lain meliputi:
  - a. mematuhi segala ketentuan administratif, sehingga terhindar dari pengenaan sanksi, baik sanksi administratif maupun pidana, seperti bunga, kenaikan denda, dan hukum kurungan atau penjara.
  - b. melaksanakan secara efektif segala ketentuan undang-undang perpajakan yang terkait dengan pelaksanaan pemasaran, pembelian, dan fungsi keuangan, seperti pemotongan dan pemungutan pajak (PPH pasal 21, pasal 22, dan pasal 23).

### **2.1.2.3 Motivasi Perencanaan Pajak**

Menurut (Suandy, 2011) motivasi yang mendasari dilakukannya suatu perencanaan pajak umumnya bersumber dari tiga unsur perpajakan, yaitu:

1. Kebijakan perpajakan (*Tax Policy*).

Kebijakan perpajakan merupakan alternative bagi berbagai sasaran yang hendak di tuju dalam sistem perpajakan. Dari berbagai aspek kebijakan pajak, terdapat faktor-faktor yang mendorong dilakukannya suatu perencanaan pajak, diantaranya: jenis pajak yang akan dipungut, subjek pajak, objek pajak, tarif pajak, dan prosedur pembayaran pajak.

2. Undang-undang perpajakan (*Tax Law*)

Kenyataan menunjukkan bahwa dimanapun tidak ada undang-undang yang mengatur setiap permasalahan secara sempurna. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya selalu diikuti oleh ketentuan-ketentuan lain (Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden, Keputusan Menteri Keuangan, dan Keputusan Direktorat Jenderal pajak). Tidak jarang ketentuan pelaksanaan tersebut bertentangan dengan undang-undang itu sendiri karena disesuaikan dengan kepentingan pembuat kebijakan dalam mencapai tujuan lain yang ingin dicapai. Akibatnya terbuka celah bagi wajib pajak untuk menganalisis kesempatan tersebut dengan cermat untuk perencanaan pajak yang baik.

### 3. Administrasi perpajakan (*Tax Administration*)

Secara umum motivasi dilakukannya perencanaan pajak adalah untuk memaksimalkan data setelah pajak karena pajak ikut mempengaruhi pengambilan keputusan atas suatu tindakan dalam operasi perusahaan untuk melakukan investasi melalui analisis yang cermat dan pemanfaatan peluang.

#### **2.1.2.4 Strategi Perencanaan Pajak**

Menurut (Suandy, 2011) ada beberapa strategi dalam melakukan perencanaan pajak yaitu:

##### 1. *Tax Saving*

*Tax saving* adalah upaya untuk mengefisienkan beban pajak melalui pemilihan alternatif pengenaan pajak dengan tarif yang lebih rendah.

##### 2. *Tax Avoidance*

*Tax avoidance* adalah upaya mengefisienkan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak.

### 3. Penundaan/Penggeseran Pembayaran Pajak

Penundaan/penggeseran kewajiban pajak dapat dilakukan tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku.

### 4. Mengoptimalkan Kredit Pajak yang Diperkenankan

Wajib pajak seringkali kurang mendapat informasi mengenai pembayaran yang dapat dikreditkan. Sebagai contoh: PPh pasal 22 atas pembelian solar dari Pertamina yang bersifat final jika pembeliannya perusahaan yang bergerak di bidang penyaluran migas.

### 5. Menghindari Pemeriksaan Pajak dengan Cara Menghindari Lebih

Bayar Menghindari pemeriksaan pajak dapat dilakukan dengan mengajukan pengurangan pembayaran angsuran PPh pasal 25 ke KPP yang bersangkutan, apabila berdasarkan estimasi dalam tahunan pajak yang bersangkutan akan terjadi kelebihan pembayaran pajak. Selain itu dapat juga mengajukan permohonan pembebasan PPh pasal 22 impor apabila perusahaan melakukan impor.

### 6. Menghindari Pelanggaran Terhadap Peraturan Perpajakan

Menghindari pelanggaran terhadap peraturan perpajakan dapat dilakukan dengan cara menguasai peraturan perpajakan.

#### **2.1.2.5 Pengukuran Perencanaan Pajak**

Pengukuran perencanaan pajak dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Effective Tax Rate* (ETR). *Effective Tax Rate* (ETR)

digunakan sebagai pengukuran karena dianggap dapat merefleksikan perbedaan tetap antara perbedaan laba buku dan laba fiskal (dalam Sandy dan Lukviarman, 2015). *Effective Tax Rate* (Tarif Pajak Efektif) dihitung dengan cara membagi laba setelah beban pajak perusahaan dengan laba sebelum pajak penghasilan.

Adapun rumus untuk menghitung Tarif efektif pajak menurut Sandy dan Lukviarman, (2015) adalah sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

### 2.1.3 Ukuran Perusahaan

#### 2.1.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel penting dalam pengelolaan perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besar penjualan yang diperoleh perusahaan. Penjualan (sales) merupakan kegiatan utama suatu perusahaan yang memiliki pengaruh strategis terhadap perusahaan dan berkaitan dengan kompetisi dalam industri. Agar dapat melakukan penjualan perusahaan membutuhkan aktiva perusahaan

Menurut (Sartono, 2010) menyatakan bahwa: Perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal disbanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula

Menurut (Jogiyanto, 2008) ukuran perusahaan adalah sebagai berikut  
Ukuran perusahaan adalah sebagai alogaritma dari total asset diprediksi mempunyai hubungan negatif dengan rasio, kemudian perusahaan yang besar cenderung berinvestasi ke proyek yang mempunyai varian rendah, untuk menghindari laba yang ditahan

Definisi ukuran perusahaan menurut (Torang, 2013) ukuran perusahaan adalah sebagai berikut: Ukuran Perusahaan adalah dapat menentukan besarnya jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam usaha mencapai tujuan

Pengertian ukuran perusahaan menurut (Riyanto, 2010) merupakan besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai perusahaan ataupun hasil total aktiva dari suatu perusahaan.

### **2.1.3.2 Manfaat dan Tujuan Ukuran Perusahaan**

Keadaan yang dikehendaki oleh perusahaan adalah perolehan laba bersih sesudah pajak karena bersifat menambah modal sendiri. Laba operasi ini dapat diperoleh jika jumlah penjualan lebih besar daripada jumlah biaya variabel dan biaya tetap. Agar laba bersih yang diperoleh memiliki jumlah yang dikehendaki maka pihak manajemen akan melakukan perencanaan penjualan secara seksama, serta dilakukan pengendalian yang tepat, guna mencapai jumlah penjualan yang dikehendaki. Manfaat pengendalian manajemen adalah untuk menjamin bahwa organisasi telah melaksanakan strategi usahanya dengan efektif dan efisien.

Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki. Menurut (Sawir, 2004) ukuran perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- 1) Tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal
- 2) Kekuatan tawar menawar dalam kontrak keuangan
- 3) Pengaruh skala dalam biaya dan return

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Karena semakin besar

perusahaan, biasanya mereka mempunyai kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah bisnis dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tinggi karena didukung oleh asset yang besar sehingga kendala perusahaan seperti peralatan yang memadai dan sejenisnya dapat teratasi.

Menurut (Nuraini, 2010) menyatakan bahwa: “ada 3 teori yang secara implisit menjelaskan hubungan antara ukuran perusahaan dengan tingkat keuntungan perusahaan”. 3 teori tersebut adalah:

- 1) Teori teknologi yang menekankan pada modal fisik, *economic of scale*, dan lingkup sebagai faktor-faktor yang menentukan besarnya ukuran perusahaan yang optimal serta pengaruhnya terhadap keuntungan.
- 2) Teori organisasi, menjelaskan hubungan profitabilitas dengan ukuran perusahaan yang dikaitkan dengan biaya transaksi organisasi.
- 3) Teori institutional mengaitkan ukuran perusahaan dengan faktor-faktor seperti sistem perundang-undangan, peraturan antitrust, perlindungan patent, ukuran pasar, dan perkembangan pasar keuangan.

### **2.1.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan akan mempengaruhi struktur pendanaan perusahaan. Hal ini menyebabkan kecenderungan perusahaan memerlukan dana yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Kebutuhan akan pendanaan yang lebih besar memiliki kecenderungan bahwa perusahaan menginginkan pertumbuhan dalam laba.

Menurut (Riyanto, 2010) suatu perusahaan yang besar di mana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perluasan modal saham hanya akan mempunyai

pengaruh kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya control dari pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya perusahaan yang kecil di mana sahamnya hanya tersebar di lingkungan kecil, penambahan jumlah saham akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemungkinan hilangnya control pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan.

#### **2.1.3.4 Pengukuran Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan mungkin berperan dalam manajemen pajak, dan menemukan bahwa perusahaan yang lebih kecil, dengan pertumbuhan tinggi memiliki tarif pajak yang lebih tinggi

Untuk melakukan pengukuran terhadap ukuran perusahaan (Prasetyantoko, 2008) mengemukakan bahwa: “Asset total dapat menggambarkan ukuran perusahaan, semakin besar asset biasanya perusahaan tersebut semakin besar.”

Sedangkan menurut (Sartono, 2010) menyatakan bahwa: “Ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva.”

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan log total aktiva karena untuk memudahkan penelitian disebabkan oleh jumlah total aktiva perusahaan mencapai puluhan trilyun sedangkan variabel devenden maupun independen menggunakan skala pengukuran rasio oleh sebab itu, ukuran perusahaan diukur menggunakan log total aktiva.

## **2.2 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka

konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

### **2.2.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan**

Perencanaan pajak penting dilakukan karena adanya beberapa motivasi yaitu Pertama Tindakan Pajak Agresif merupakan keinginan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang dibayar dengan cara legal, illegal maupun keduanya. Tindakan pajak agresif juga dinilai dari seberapa besar perusahaan tersebut mengambil langkah penghindaran pajak dengan memanfaatkan celah-celah yang ada dalam peraturan perpajakan. Realita yang dapat mendukung sudah merambahnya tindakan pajak agresif yang dilakukan perusahaan adalah adanya pernyataan yang disampaikan oleh Direktur Jendral Pajak Kementerian Keuangan mengenai pernyataan beliau tentang kesadaran untuk memenuhi kewajiban perpajakan. Kedua, di Indonesia sendiri isu-isu mengenai corporate governance, profitabilitas dan tindakan pajak agresif merupakan hal yang sangat menarik untuk diperbincangkan mengingat Indonesia menganut system self assessment dalam pembayaran pajaknya sehingga ada kemungkinan wajib pajak dalam melakukan tindakan perencanaan pajak.

### **2.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan. Dengan semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang

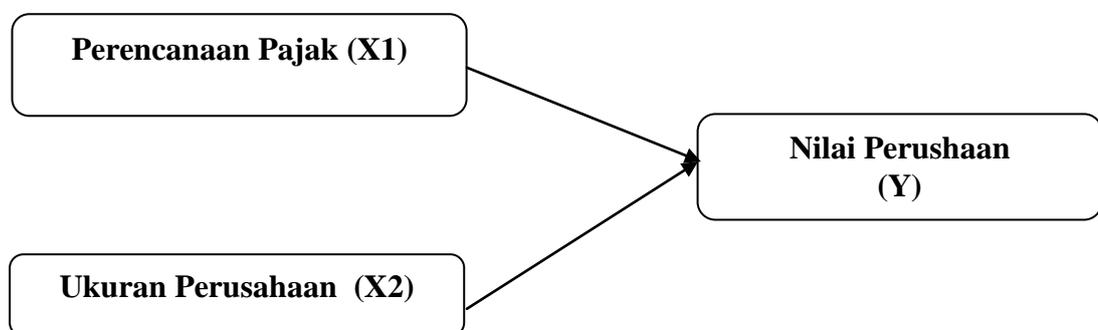
besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar. Ekspektasi insvestor berupa perolehan dividen dari perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham perusahaan akan dapat memacu pada peningkatan harga saham di pasar modal (Pratiwi, 2017).

### **2.2.3 Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Perencanaan pajak penting dilakukan karena adanya beberapa motivasi yaitu Pertama Tindakan Pajak Agresif merupakan keinginan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang dibayar dengan cara legal, illegal maupun keduanya. Tindakan pajak agresif juga dinilai dari seberapa besar perusahaan tersebut mengambil langkah penghindaran pajak dengan memanfaatkan celah-celah yang ada dalam peraturan perpajakan. Realita yang dapat mendukung sudah merambahnya tindakan pajak agresif yang dilakukan perusahaan adalah adanya pernyataan yang disampaikan oleh Direktur Jendral Pajak Kementerian Keuangan mengenai pernyataan beliau tentang kesadaran untuk memenuhi kewajiban perpajakan. Kedua, di Indonesia sendiri isu-isu mengenai corporate governance, profitabilitas dan tindakan pajak agresif merupakan hal yang sangat menarik untuk diperbincangkan mengingat Indonesia menganut system self assessment dalam pembayaran pajaknya sehingga ada kemungkinan wajib pajak dalam melakukan tindakan perencanaan pajak.

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan. Dengan semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar. Ekspektasi investor berupa perolehan dividen dari perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham perusahaan akan dapat memacu pada peningkatan harga saham di pasar modal (Pratiwi, 2017).

Berdasarkan uraian teori dan penelitian sebelumnya maka dapat di gambarkan kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Gambar Kerangka Konseptual**

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian, (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2015)

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian menggambarkan jenis atau bentuk penelitian yang mendasari penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif.

Menurut (Juliandi et al., 2015) Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Defenisi Operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **3.2.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan indikator penilaian pasar bagi perusahaan secara keseluruhan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Dalam penelitian ini untuk mengukur nilai perusahaan peneliti menggunakan *Price Book Value*.

Menurut (Fahmi, 2016) Nilai pasar atau price book value dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Market Price Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

### 3.2.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab pengaruhnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Perencanaan Pajak (X1)

Pengukuran perencanaan pajak dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Effective Tax Rate* (ETR). *Effective Tax Rate* (ETR) digunakan sebagai pengukuran karena dianggap dapat merefleksikan perbedaan tetap antara perbedaan laba buku dan laba fiskal (dalam Sandy dan Lukviarman, 2015). *Effective Tax Rate* (Tarif Pajak Efektif) dihitung dengan cara membagi laba setelah beban pajak perusahaan dengan laba sebelum pajak penghasilan.

Adapun rumus untuk menghitung Tarif efektif pajak menurut Sandy dan Lukviarman, (2015) adalah sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

#### 2. Ukuran Perusahaan (X2)

Ukuran perusahaan (*SIZE*) adalah gambaran besar kecilnya suatu perusahaan. Besar kecilnya perusahaan dapat ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan

Menurut (Sartono, 2015) ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aktiva)}$$

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang terfokus pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Alamat kantor BEI di medan beralamat di Jl. Juanda Baru No. 5-6A, Medan

#### 3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan Mei 2021 sampai September 2021. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Skedul Rencana Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		Mei 2021				Juni 2021				Juli 2021				Agustus 2021				September 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul				■																
2	Riset awal					■	■	■	■												
3	Pembuatan proposal									■	■	■	■								
4	Bimbingan Proposal													■	■	■	■				
5	Seminar Proposal																	■	■	■	■
6	Riset																				
7	Penyusunan Skripsi																				
8	Bimbingan Skripsi																				
9	Sidang Meja Hijau																				

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membntuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Menurut (Juliandi et al., 2015) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi Perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yang berjumlah 35 perusahaan.

### **3.4.2 Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Dalam penelitian sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2016-2020.
2. Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode pengamatan selama 2016-2020.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama 2 tahun.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai tahun 2020**

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BAYU	Bayu Buana Tbk
2	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
3	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk
4	JIHD	Jakarta Internasional Hotel & Development Tbk
5	JSPT	Jakarta Setia Budi Internasional Tbk
6	KPIG	MNC Land Tbk
7	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
8	PTSP	Pioneerindo Gourment Internasional Tbk

*Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)*

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, menurut (Juliandi et al., 2015) “analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu”. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian adalah regresi linear berganda:

#### 3.6.1 Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk meramalkan, perencanaan pajak, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaanaan periode sebelumnya dinaikkan atau di turunkan. Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel dependent (nilai perusahaan)  
 $\alpha$  = Konstanta  
 $\beta$  = Koefisien Regresi  
 $X_1$  = Variabel independent (perencanaan pajak)  
 $X_2$  = Variabel independent (ukuran perusahaan)  
 $\varepsilon$  = Standart Error

Sebelum melakukan uji regresi berganda dilakukan uji persyaratan regresi yang disebut dengan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.” (Juliandi et al., 2015). Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam pengujian regresi meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heterokedastisitas.

### 3.6.1.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *kolmogorov smirnov* adalah tidak tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 ( $\alpha=5\%$ )).

### 3.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen dengan ketentuan menurut (Juliandi et al., 2015):

1. Jika nilai *tolerance* < 0,5 atau *value inflation factor* (VIF) > 5 maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
2. Jika nilai *tolerance* > 0,5 atau *value inflation factor* (VIF) < 5 maka tidak terdapat multikolinearitas yang serius.

### 3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain. Metode informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode scatterplot. Dasar pengambilan keputusan menurut (Juliandi et al., 2015) adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3.6.2 Pengujian Hipotesis

Menurut (Juliandi et al., 2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara  $X_1, X_2, X_3$  berpenaruh terhadap Y ada dua jenis koefesien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji f.

### 3.6.2.1 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

Alasan lain uji t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas.

Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Tahap-tahap:

#### 1. Bentuk pengujian

H<sub>0</sub>: rs = 0, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

H<sub>a</sub>: rs ≠ 0, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

#### 2. Kriteria pengambilan keputusan

H<sub>0</sub> diterima : jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ , ds = n - k

H<sub>0</sub> ditolak : jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

### 3.6.2.2 Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

Fh= Nilai f hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K= Jumlah variabel Independen

n = Jumlah anggota sampel

1. Bentuk pengujian

Ho:  $r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Ho : $r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika  $-F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka berpengaruh signifikan

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka berpengaruh tidak signifikan.

### 3.6.3 Koefisien Detirminasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi  
 $r^2$  = Nilai Korelasi Berganda  
 100% = Persentase Kontribusi

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Data

##### 4.1.1 Deskripsi Data Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini

Berikut ini adalah data nilai perusahaan pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

**Tabel 4.1 Data Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Kode Perusahaan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
BAYU	0.85	1.22	1.53	0.95	0.99
FAST	2.45	2.22	1.08	1.53	1.74
ICON	3.43	0.87	0.52	0.31	0.33
JIHD	0.24	0.22	0.23	0.26	0.22
JSPT	2.32	2.08	0.7	0.72	0.65
KPIG	1.07	0.83	0.87	0.48	0.37
PGLI	1.31	3.54	5.9	6.82	5.45
PTSP	11.59	10.74	10.39	5.26	5.61

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan table 4.1 diatas dilihat bahwa nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Tujuan dari perusahaan yakni menaikkan nilai perusahaan tiap periode. Dimana nilai perusahaan direfleksikan berdasarkan harga pasar saham perusahaan. Bila nilai perusahaan tersebut meningkat, maka kesejahteraan pemegang saham tersebut akan meningkat, yang terlihat dari *return* saham bagi investor. Dimana

hal ini dapat menjadi stimulus bagi calon investor lainnya untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Kenaikan kesejahteraan investor tersebut yang dapat meningkatkan ketertarikan investor lain untuk menanamkan modalnya di perusahaan, dimana hal ini dapat meningkatkan nilai saham perusahaannya. Sehingga nilai saham perusahaan di pasar akan tinggi bila nilai perusahaan juga tinggi. (Pradnyana & Noviari, 2017)

#### 4.1.2 Deskripsi Data Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan langkah awal dalam melakukan manajemen pajak.

Berikut ini adalah data Perencanaan pajak pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

**Tabel 4.2 Data Perencanaan Pajak Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Kode Perusahaan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
BAYU	0.26	0.75	0.76	0.29	0.02
FAST	0.05	0.05	0.06	0.07	-0.16
ICON	0.1	0.82	0.85	0.54	0.19
JIHD	2.07	0.19	0.15	0.14	-0.97
JSPT	0.23	0.23	0.41	0.8	1.47
KPIG	4.98	3.59	1.54	0.65	1.82
PGLI	0.48	0.13	0.45	0.77	-1
PTSP	0.02	0.03	0.06	0.67	1.19

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan table 4.2 diatas dilihat bahwa perencanaan pajak pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Perencanaan pajak (*tax planning*) dilakukan untuk memaksimalkan laba setelah pajak (after tax return), dengan memanfaatkan peluang atau kesempatan dalam

ketentuan peraturan yang dibuat oleh pemerintah untuk memberikan perlakuan yang berbeda atas objek yang secara ekonomi hakikatnya sama, atau dengan kata lain memanfaatkan Perbedaan tarif pajak (*tax rated*) dan Perbedaan perlakuan atas objek pajak sebagai dasar pengenaan Pajak (*tax based*) *loophole, shelters, havens*. (Suandy, 2008)

#### 4.1.3 Deskripsi Data Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki total aset dalam jumlah besar, untuk perusahaan yang memiliki total aset yang lebih kecil dari perusahaan besar maka dapat dikategorikan dalam perusahaan menengah, dan yang memiliki total aset jauh dibawah perusahaan besar dapat dikategorikan sebagai perusahaan kecil.

Berikut ini adalah data ukuran perusahaan pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

**Tabel 4.2 Data Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Kode Perusahaan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
BAYU	5.82	5.9	5.91	5.91	5.84
FAST	6.41	6.44	6.48	6.53	6.57
ICON	5.67	5.6	5.6	5.57	5.57
JIHD	6.78	6.82	6.82	6.84	6.83
JSPT	6.59	6.61	6.7	6.75	6.76
KPIG	7.15	7.19	7.24	7.46	7.47
PGLI	4.82	4.91	4.93	4.96	4.94
PTSP	5.3	5.56	5.49	5.55	5.58

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2021)

Suatu kondisi atau karakteristik suatu dapat digunakan untuk menentukan ukuran (besar/kecilnya) suatu perusahaan, seperti banyaknya jumlah karyawan

yang digunakan dalam perusahaan untuk melakukan aktiitas operasional perusahaan, jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan, total penjualan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode, serta jumlah saham yang beredar.

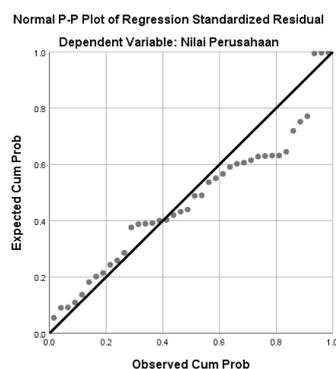
## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel bormal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut

#### 4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.



d Sumber: Data Diolah SPSS Versi 24.0

**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas**

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan

penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. uji *Kolmogrov Smirnov* yaitu *Asymp, Sig.* lebih kecil dari 0,05 (*Asymp, Sig.* < 0,05 adalah tidak normal).

**Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2.4472500
	Std. Deviation	1.69478345
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.122
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: SPSS Versi 24.00

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel perencanaan pajak dan ukuran perusahaan telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu 0,135 > 0,05

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,062. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

#### 4.2.1.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) yang tidak melebihi 5.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinieritas pada data yang telah diolah berikut ini :

**Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perencanaan Pajak	.846	1.182
	Ukuran Perusahaan	.846	1.182

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

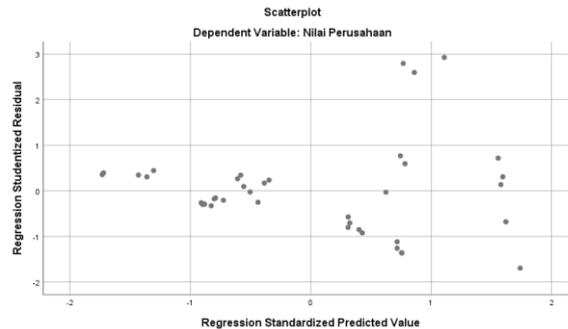
Sumber: Data diolah SPSS Versi 24.00

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa Variabel perencanaan pajak memiliki nilai tolerance sebesar  $0.846 > 0.05$  dan nilai VIF sebesar  $1.182 < 5$ . variabel ukuran perusahaan memiliki nilai tolerance sebesar  $0.846 > 0.05$  dan nilai VIF sebesar  $1.182 < 5$ . Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance  $> 0.1$  dan nilai VIF  $< 5$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam penelitian ini.

#### 4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi

heteroskedastisitas dalam varian *error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *chart* (Diagram *Scatterplot*).



Sumber: Data diolah SPSS Versi 24.00

**Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 4.2.2 Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu perencanaan pajak, ukuran perusahaan dan satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

**Tabel 4.6 Hasil Regresi Linier Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.100	3.511		4.585	.000
	Perencanaan Pajak	.004	.420	.001	.009	.993
	Ukuran Perusahaan	-2.222	.583	-.563	-3.813	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.6 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta = 16.100
2. Perencanaan pajak = 0,004
3. Ukuran perusahaan = -2.222

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 16.100 + 0,004_1 + 2.222_2$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

1. Persamaan regresi berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 16.100 dengan tanda negataif menunjukkan bahwa jika independen yaitu perencanaan pajak ( $X_1$ ), dan ukuran perusahaan ( $X_2$ ) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka nilai perusahaan ( $Y$ ) adalah sebesar 16.100.
2. Perencanaan pajak mempunyai koefesien regresi sebesar 0.004 menyatakan bahwa apabila perencanaan pajak ditingkatkan (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0.004. Namun sebaliknya, jika perencanaan pajak turun (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0.004

3. Ukuran perusahaan mempunyai koefisien regresi sebesar -2.222 menyatakan bahwa apabila ukuran perusahaan ditingkatkan (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai nilai perusahaan akan menurun sebesar -2.222. Namun sebaliknya, jika ukuran perusahaan turun (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 2.222.

### 4.2.3 Pengujian Hipotesis

#### 4.2.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

**Tabel 4.7 Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.100	3.511		4.585	.000
	Perencanaan Pajak	.004	.420	.001	.009	.993
	Ukuran Perusahaan	-2.222	.583	-.563	-3.813	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

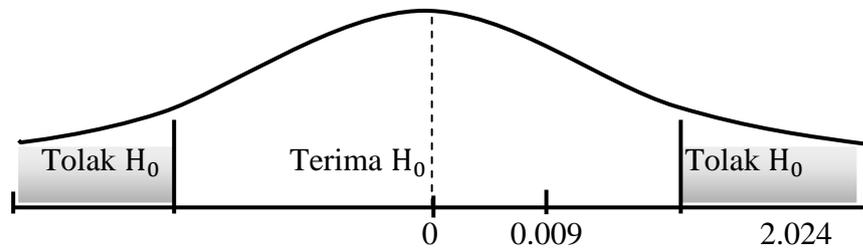
Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Hasil pengujian statistic t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah perencanaan pajak berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap nilai perusahaan. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$

dengan nilai t untuk  $n = 40 - 2 = 38$  adalah 2.024  $t_{hitung} = 0.009$  dan  $t_{tabel} = 2.024$



**Gambar 4.3 Kurva Uji t**

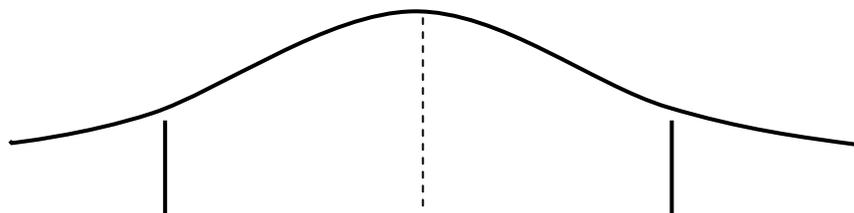
$H_0$  diterima jika :  $-2.024 \leq t_{hitung} \leq 2.024$  pada  $\alpha = 5\%$

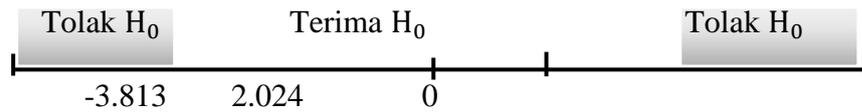
$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2.024$ , atau  $-t_{hitung} < -2.024$

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel perencanaan pajak adalah 0.009 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.024 dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , nilai signifikan perencanaan pajak sebesar  $0.993 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap nilai perusahaan. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 40 - 2 = 38$  adalah 2.024  $t_{hitung} = -3.813$  dan  $t_{tabel} = 2.024$





**Gambar 4.4 Kurva Uji t**

$H_0$  diterima jika :  $-2.024 \leq t_{hitung} \leq 2.024$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2.024$ , atau  $-t_{hitung} < -2.024$

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ukuran perusahaan adalah  $-3.813$  dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar  $2.024$  dengan demikian  $-t_{hitung}$  lebih kecil dari  $-t_{tabel}$ , nilai signifikan perencanaan pajak sebesar  $0.001 < 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.2.3.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 24.00 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Uji F**

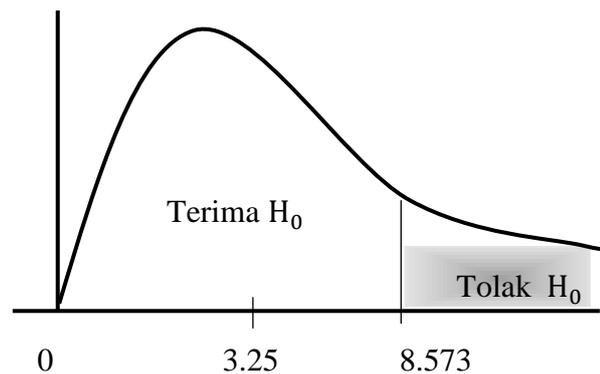
ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	112.019	2	56.010	8.573	.001 <sup>b</sup>
	Residual	241.729	37	6.533		
	Total	353.749	39			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak						

Sumber : SPSS versi 24.00

$$f_{tabel} = 40 - 2 - 1 = 37$$

$$f_{hitung} = 8.573 \text{ dan } f_{tabel} = 3.25$$

Kriteria pengambilan keputusan :



**Gambar 4.5 Kurva Uji F**

$H_0$  diterima jika :  $-3.25 \leq f_{hitung} \leq 3.25$ , untuk  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $f_{hitung} > 3.25$  , atau  $-f_{hitung} < -3.25$  untuk  $\alpha = 5\%$

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar 8.573 dengan tingkat signifikan sebesar 0.001. Sedangkan nilai  $f_{tabel}$  diketahui sebesar 3,25 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8.573 > 3.25$ ) artinya  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan pajak dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (*R-square*)**

Nilai *R-square* dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai *R-square* semakin

mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

**Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.563 <sup>a</sup>	.317	.280	2.55602
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

Sumber: SPSS versi 24

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.317 \times 100\%$$

$$= 31.7\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar 0.317 yang berarti 31.7% dan hal ini menyatakan bahwa variabel perencanaan pajak dan ukuran perusahaan sebesar 31.7% untuk mempengaruhi variabel nilai perusahaan. Selanjutnya selisih  $100\% - 31.7\% = 68.3\%$ . hal ini menunjukkan 68.3% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian nilai perusahaan.

#### 4.2.5 Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama

yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### **4.2.5.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai perusahaan**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel perencanaan pajak adalah 0.009 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.024 dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , nilai signifikan perencanaan pajak sebesar  $0.993 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana Aktivitas perencanaan pajak yang dilakukan dengan kegiatan aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat menyediakan arus kas yang cukup besar untuk perusahaan. Namun, arus kas tersebut sering kali digunakan oleh manajer bukan untuk kepentingan perusahaan. Manajer menggunakan kas tersebut untuk kepentingan pribadi dengan mudah karena kompleksitas dan ambiguitas penghindaran pajak yang cukup rumit sehingga pemilik perusahaan tidak mengetahui penyimpangan tersebut. Maka aktivitas penghindaran pajak ini bisa membuat nilai perusahaan mengalami penurunan dimasa depan. Permasalahan penghindaran pajak ini menjadi perhatian pemilik

perusahaan. Meskipun dapat menghasilkan arus kas yang cukup banyak, namun pemanfaatan yang tepat sasaran dinilai menjadi permasalahan agensi tersendiri bagi pemilik perusahaan. Tidak seimbangya informasi yang dimiliki antara pemilik perusahaan dengan manajer, memaksa pemilik perusahaan untuk mengeluarkan biaya lebih untuk menjembatani ketimpangan informasi tersebut. Pemilik perusahaan berharap memiliki informasi yang sama atau bahkan lebih dibandingkan dengan yang dimiliki oleh manajer. Sehingga, aktivitas penghindaran pajak yang dijalankan perusahaan semakin menambah biaya agensi perusahaan yang dikeluarkan oleh pemilik dimasa depan.

Menurut (Suandy, 2011) pengertian perencanaan pajak adalah perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan langkah awal dalam melakukan manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan yang akan dilakukan. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kristianto, 2018) menyimpulkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **4.2.5.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ukuran perusahaan adalah -3.813 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.024 dengan demikian  $-t_{hitung}$  lebih kecil dari  $-t_{tabel}$ , nilai signifikan perencanaan pajak sebesar  $0.001 < 0.05$  artinya

dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya ukuran perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin menurun pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana dengan ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa total asset yang dimiliki oleh perusahaan semakin tinggi sehingga beban penyusutan akan semakin meningkat yang berdampak pada minat investor untuk melakukan investasi akan semakin rendah sehingga nilai perusahaan akan semakin menurun.

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan. Dengan semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar. Ekspektasi investor berupa perolehan dividen dari perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham perusahaan akan dapat memacu pada peningkatan harga saham di pasar modal (Pratiwi, 2017).

#### **4.2.5.3 Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar 8.573 dengan tingkat signifikan sebesar 0.001. Sedangkan nilai  $f_{tabel}$  diketahui sebesar 3,25 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8.573 > 3.25$ ) artinya  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan pajak dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mampu meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana dengan meningkatnya ukuran perusahaan menunjukkan bahwa asset yang dimiliki oleh perusahaan semakin meningkat dan perusahaan mampu mengelolanya serta perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan semakin efektif maka laba yang diperoleh perusahaan akan semakin meningkat yang akan berdampak pada minat investor untuk melakukan investasi akan semakin tinggi, dengan demikian maka nilai perusahaan akan semakin tinggi.

Perencanaan pajak penting dilakukan karena adanya beberapa motivasi yaitu Pertama Tindakan Pajak Agresif merupakan keinginan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang dibayar dengan cara legal, illegal maupun keduanya. Tindakan pajak agresif juga dinilai dari seberapa besar perusahaan tersebut mengambil langkah penghindaran pajak dengan memanfaatkan celah-celah yang ada dalam peraturan perpajakan. Realita yang dapat mendukung sudah

merambahnya tindakan pajak agresif yang dilakukan perusahaan adalah adanya pernyataan yang disampaikan oleh Direktur Jendral Pajak Kementerian Keuangan mengenai pernyataan beliau tentang kesadaran untuk memenuhi kewajiban perpajakan. Kedua, di Indonesia sendiri isu-isu mengenai corporate governance, profitabilitas dan tindakan pajak agresif merupakan hal yang sangat menarik untuk diperbincangkan mengingat Indonesia menganut system self assessment dalam pembayaran pajaknya sehingga ada kemungkinan wajib pajak dalam melakukan tindakan perencanaan pajak.

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan. Dengan semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar. Ekspektasi insvestor berupa perolehan dividen dari perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham perusahaan akan dapat memacu pada peningkatan harga saham di pasar modal (Pratiwi, 2017).

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh maupunn analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara simultan perencanaan pajak dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **5.1 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Pihak manajemen diharapkan agar mampu meminimalisir beban pajaknya setiap tahunnya, karena beban pajak yang tinggi akan berdampak kepada penurunan laba yang diperoleh.
2. Perusahaan hendaknya agar lebih mampu mengelola jumlah aset yang dimilikinya sehingga laba yang diperoleh perusahaan akan semakin meningkat.
3. Untuk meningkatkan perolehan laba bersih dengan cara meminimalkan beban operasional dan beban pajak, sehingga tujuan efisiensi tercapai dan laba bersih akan meningkat.
4. Untuk menarik minat investor untuk melakukan investasi, pihak manajemen agar senantiasa meningkatkan nilai perusahaannya dengan cara perolehan laba yang maksimal.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam faktor mempengaruhi nilai perusahaan hanya menggunakan perencanaan pajak dan ukuran perusahaan sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh data yang peneliti hanya gunakan selama lima tahun berturut-turut mulai dari 2016 hingga 2020, sedangkan masih banyak data yang bisa digunakan.
4. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti hanya gunakan hanya 8 perusahaan, sedangkan masih banyak perusahaan lain yang bisa digunakan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alfinur. (2016). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Listing Di BEI. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 12(1), 44-50.
- Anoraga, P., & Piji, P. (2006). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Arfan. (2016). *Analisi Laporan Keuangan*. Medan: Madenatera.
- Arfan, M., & Pasrah. (2012). Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 125-134.
- Bhekti, F. P. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 1(1), 1-21.
- Budianto, W., & Payamta. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 3(1), 1-13..
- Demsetz., & Villalonga, B. (2001). Ownership Structure and Corporate Performance. *Journal of Corporate Finance*, 7(7), 209-233.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriyah, F. K., & Dina, H. (2011). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Set Kesempatan Investasi dan Arus Kas Bebas Terhadap Utang. *Media Riset Akuntansi*, 1(1), 31-75.
- Haruman, T. (2008). Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Finance and Banking Journal*, 10(2), 150- 165
- Jogiyanto. (2011). *Teori Portofoli dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF
- Jufrizen, J., & Asfa, Q. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(2), 1-19.
- Jufrizen, J., & Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 183-195.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep*

*dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.

- Kusuma, H. (2005). Size dan Profitabilitas: Kajian Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 1-15.
- Martono & Agus, H. (2010). *Manajemen Keuangana*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Mutimainah. (2015). Analisis Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 181-195.
- Nuraina, E. (2012). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 19(2), 110-125.
- Nuringsih, K. (2005). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, ROA, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia 1995-1996). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 103-123.
- Organization for Economic Cooperation and Development. (2004). OECD Principles of Corporate Governance 2004. The OECD Paris.
- Pratiwi, R. A. (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FISIP*, 4(2), 1-13.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 1-15
- Puteri, P. A., & Rohman, A. (2012). Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1(2), 1-14.
- Putri, A. E. A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Good Corporate Governance* Dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Publikasi Ilmiah Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1-14.
- Putri, L. P., & Christiana, I. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Reaksi Pasar : Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Indonesia. *Jurnal Riset Financial Bisnis*, 1(1), 9-20.

- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta.
- Rustan, D. S., & Yohanis, R. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan: Kualitas Laba dan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Analisis*, 3(1), 32-39
- Sanjaya, S., & Jufrizen, J (2017). Pengaruh Moderasi Kepemilikan Institusional Terhadap Determinan Return On Equity di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 18(2), 12-30.
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta.
- Sawir, A. (2004). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sedarmayanti. (2012). *Good Governance Pemerintahan yang Baik*. Bagian Kedua Edisi Revisi. CV Mandar Maju. Bandung
- Sihombing, G. (2008). *Karya Pintar Jadi Trader Dan Investor Saham*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas
- Suastini, N. M., Purbawangsa, I. B. A., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1), 143-172.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2004). Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak GCG Terhadap Kinerja Perusahaan. *BENEFIT*, 8(1), 1-25.
- Sulastrri, E. M., & Nurdiansyah, D. H. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terindeks Oleh Cgpi). *Manajerial*, 2(2), 35-45.
- Syafaatul, K. L. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 2(2), 1-19.
- Syafruddin, M. (2006). Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan pada Kinerja: Faktor Ketidakpastian Lingkungan sebagai Pembederasi. *JAAI*, 10(1), 85-99
- Torang. (2012). *Pengantar Manajemen Laba*. Semarang: Badan Penerbit Universtias Diponegoro

- Wahyudi., & Parwestri, H. P. (2006). Implikasi struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan dengan keputusan keuangan sebagai variabel intervening. *SNA IX: Ikantan Akuntan Indonesia*, 1(1), 1-23.
- Wardayati, S. M. (2011). Implikasi Shariah Governance Terhadap Reputasi dan Kepercayaan Bank Syariah. *Walisongo*, 19(1), 89-103.
- Widarjo, W. (2010) Pengaruh Ownership Retention, Investasi dari Proceeds dan Reputasi Auditor terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial dan Institutional sebagai Variabel Pemoderasi. Universitas Sebelas Maret. *Sinopsis Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010*, 1-23.
- Widiastuti, M. (2013) Dividend Policy and Foreign Ownership', in. *Simposium Nasional Akuntansi XVI*, 3401– 342

[DataSet0]

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Nilai Perusahaan	2.4472	3.01172	40
Perencanaan Pajak	.6188	1.06019	40
Ukuran Perusahaan	6.1468	.76358	40

Correlations				
		Nilai Perusahaan	Perencanaan Pajak	Ukuran Perusahaan
Pearson Correlation	Nilai Perusahaan	1.000	-.220	-.563
	Perencanaan Pajak	-.220	1.000	.392
	Ukuran Perusahaan	-.563	.392	1.000
Sig. (1-tailed)	Nilai Perusahaan	.	.087	.000
	Perencanaan Pajak	.087	.	.006
	Ukuran Perusahaan	.000	.006	.
N	Nilai Perusahaan	40	40	40
	Perencanaan Pajak	40	40	40
	Ukuran Perusahaan	40	40	40

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak <sup>b</sup>	.	Enter
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan			
b. All requested variables entered.			

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.563 <sup>a</sup>	.317	.280	2.55602	.317	8.573	2	37	.001	.589
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak										
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan										

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	112.019	2	56.010	8.573	.001 <sup>b</sup>
	Residual	241.729	37	6.533		
	Total	353.749	39			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak						

Coefficients <sup>a</sup>													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.100	3.511		4.585	.000	8.986	23.215					
	Perencanaan Pajak	.004	.420	.001	.009	.993	-.847	.854	-.220	.001	.001	.846	1.182
	Ukuran Perusahaan	-2.222	.583	-.563	-3.813	.001	-3.402	-1.041	-.563	-.531	-.518	.846	1.182

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

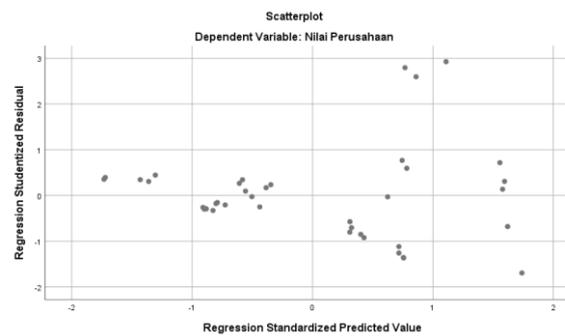
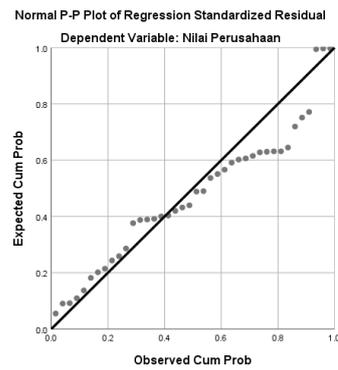
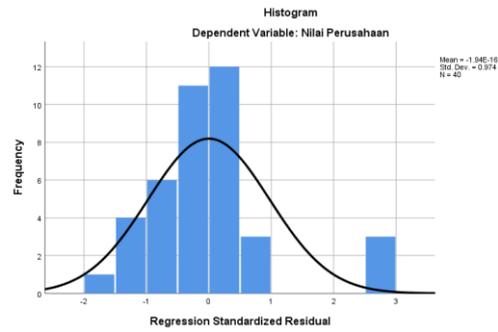
Collinearity Diagnostics <sup>a</sup>						
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Perencanaan Pajak	Ukuran Perusahaan
1	1	2.392	1.000	.00	.06	.00
	2	.601	1.995	.00	.81	.00
	3	.006	19.239	.99	.13	1.00

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.4879	5.3942	2.4473	1.69478	40
Std. Predicted Value	-1.732	1.739	.000	1.000	40
Standard Error of Predicted Value	.432	1.737	.657	.243	40
Adjusted Predicted Value	-.5920	5.9072	2.4240	1.74292	40
Residual	-4.08421	7.26391	.00000	2.48962	40
Std. Residual	-1.598	2.842	.000	.974	40
Stud. Residual	-1.695	2.927	.004	1.002	40
Deleted Residual	-4.59723	7.70332	.02322	2.63944	40
Stud. Deleted Residual	-1.741	3.293	.024	1.071	40
Mahal. Distance	.138	17.028	1.950	2.886	40
Cook's Distance	.000	.173	.020	.039	40
Centered Leverage Value	.004	.437	.050	.074	40

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

## Charts



NPAR TESTS  
/K-S (NORMAL) =PRE\_1  
/MISSING ANALYSIS.

## NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2.4472500
	Std. Deviation	1.69478345
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135

	Negative	-.122
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : BOY SIAHAAN  
N.P.M : 1505170213  
Dosen Pembimbing: SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Penelitian : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Teori & uraian, teori dasar & sumber data Pembelajaran yg & koreksi, Rumusan dan tujuan.	20/6/21	Sh.
BAB 2	Sevikan penjelasan variabel & yg & koreksi kerangka berfikir/konsep di peroleh	21/6/21	Sh.
BAB 3	Metode penelitian & koreksi Rumus & tabel & koreksi analisis data	5/7/21	Sh.
Daftar Pustaka	Tambahkan artikel jurnal dan dosen & rumus koreksi.	12/7/21	Sh.
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Perbaiki kembali rumus yg & koreksi pasami apa yg akan buat !!	20/7/21	Sh.
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Proposal. 28/7/21.	28/7/21	Sh.

Medan, Juli 2021

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

**(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)**

**(SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si)**



**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Sabtu, 11 September 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi dengan agenda sebagai berikut :

Nama : *Boy Siahaan*  
NPM : 1505170213  
Tempat / Tgl.Lahir : Pananggahan, 13 Maret 1997  
Alamat Rumah : Jl. Kl yos sudarso no.50  
Judul Proposal : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
I	.....
II	<i>kerangka konseptual</i>
III	.....
Keempatnya	<i>sistematika penulisan</i>
Simpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 11 September 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Pembimbing

Syafrida Hani, SE, M.Si

Pembanding

Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Sabtu, 11 September 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Boy Siahaan  
NPM : 1505170213  
Tempat / Tgl.Lahir : Pananggahan, 13 Maret 1997  
Alamat Rumah : Jl. K1 yos sudarso no.50  
Judul Proposal : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Syafrida Hani, SE, M.Si*

Medan, 11 September 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Pembimbing

Syafrida Hani, SE, M.Si

Pembanding

Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20....

Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : B O I S I A H A A N

NIM : 1 5 0 5 1 7 0 2 1 3

Tgl Lahir : P A M A N G B A H A N 1 3 M A R E T 1 9 9 7

Program Studi : Manajemen

Nama Mahasiswa : M E D A N B A R A T

Judul Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Tempat Penelitian : J I L I R H J U A N D A B A R U N O  
A S - A 6

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Tetapi saya lampirkan syarat-syarat lain :

Transkrip nilai sementara

Transkripsi SPP tahap berjalan.

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :  
Ketua Jurusan / Sekretaris

Wassalam  
Pemohon

Fitriani Saragih SE.M.Si,

( BOI SIAHAN )



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2270/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/28/5/2021

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 28/5/2021

Dengan hormat.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Boy Siahaan  
NPM : 1505170213  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Masih tingginya tingkat penghindaran pajak pada perusahaan

Rencana Judul : 1. Pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap penghindaran pajak  
2. Pengaruh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan  
3. Pengaruh sanksi perpajakan dan penerapan e-system terhadap kepatuhan wajib pajak

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Boy Siahaan)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2270/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/28/5/2021

Nama Mahasiswa : Boy Siahaan  
NPM : 1505170213  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Tanggal Pengajuan Judul : 28/5/2021  
Nama Dosen pembimbing\*) : *Stafinda Hari, SE, M.Si*

Judul Disetujui\*\*)

*Pengaruh Perencanaan Pajak dan  
Ukuran Perusahaan terhadap nilai Pe-  
rusahaan Pada Perusahaan hotel, restoran  
dan Parawisata yang terdaftar di bursa efek  
Indonesia Periode 2016-2020*

Medan, *30/6/2021*

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

*Stafinda Hari*  
(*Stafinda Hari, SE, M.Si*) *30/6/21*

Keterangan:

\*) Disisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Disisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

silakan menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1903/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan

Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi

Pada Tanggal : 28 Juli 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Boy Siahaan

N P M : 1505170213

Semester : XII (Dua Belas)

Program Studi : Akuntansi

Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Dosen Pembimbing : **Syafrida Hani, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **24 Agustus 2022**

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan

Pada Tanggal : 15 Muharram 1443 H  
24 Agustus 2021 M



Dekan

**H. Januri., SE., MM., M.Si**

C.c.File



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Menjawab surat ini agar di sebutkan  
dan tanggalnya

Nomor : 1901/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 15 Muharram 1443 H  
24 Agustus 2021 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Boy Siahaan  
Npm : 1505170213  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : XII (Dua Belas)  
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu `alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



  
Dekan  
**H. Januri., SE., MM., M.Si**

*C.c.File*

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : BOY SIAHAAN  
N P M : 1505170213  
Tempat/Tgl. Lahir : Pananggahan / 13 Maret 1997  
Program Studi : Akuntansi / ~~Manajemen~~ / IESP  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Belum kawin  
Alamat Rumah : Jl kel 705 Sudarso no 52 A  
Tel.....  
Pekerjaan/Instansi : .....  
Alamat Kantor : .....  
Tel.....

Melalui surat permohonan tertanggal ..... 20.... telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 11 Oktober 2021

Saya yang Menyatakan



BOY SIAHAAN

## PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan, 11 Oktober 2021

Kepada Yth :  
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

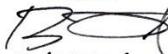
Nama Lengkap : BOY SIAHAAN  
N P M : 1505170213  
Program Studi : Akuntansi / Manajemen / IESP  
Alamat : Jl. KL Yos Sudarso no 52 A  
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak dan ukuran Perusahaan terhadap nilai Perusahaan Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI Periode 2016 - 2020

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan

sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester I s/d terakhir / KHS Remedial / KHS Sem. Pendek (Asli)
  2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
  3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 Lembar.
  4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) – Asli.
  5. Foto Copy Sertifikat Kompri Al-Islam Kemuhammadiyahian 1 Lembar
  6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
  7. Pasphoto terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
  8. Skripsi yang telah disyahkan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
  9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukan kedalam Map warna Biru.
- Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam  
Pemohon

  
BOY SIAHAAN

Disetujui oleh  
a.n. Rektor  
Wakil Rektor I

Dekan

Dr. H. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

H. JANURI, SE., MM., M.Si



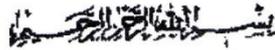
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238  
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id)

*Untuk menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :2342/KET/IL.3-AU/UMSU-P/M/2021



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Boy Siahaan  
**NPM** : 1505170213  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis  
**Jurusan** : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 03 Rabiul Awal 1443 H.  
09 Oktober 2021 M

**Kepala UPT Perpustakaan**



**Muhammad Arifin, S.Pd, M,Pd**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**1. Data Pribadi**

Nama : BOY SIAHAAN  
NPM : 1505170213  
Tempat, Tanggal Lahir : Pananggahan, 13 Maret 1997  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl Sibolga Barus Km 35  
No. Telephone : 081370003798

**2. Data Orang Tua**

Nama Ayah : ROBIN SIAHAAN  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : TIRAWALI SIMANUNGKALIT  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Jl Sibolga Barus Km 35

**3. Data Pendidikan Formal**

Sekolah Dasar : SD NEGERI 153010 Nai Pos Pos Barat 1  
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP NEGERI 2 SORKAM  
Sekolah Menengah Tingkat Atas : MAN 2 TAPANULI TENGAH  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
(UMSU)